

STUDI TENTANG PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL SEBAGAI STIMULAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PKN KELAS VII SMP LABSCHOOL UNTAD PALU

^{1*}Reynaldhi Djatung
^{2*}Muh. Ali Jennah & ^{3*} Anthonius Palimbong

^{1*}Alumni Mahasiswa PPKn FKIP UNTAD

^{2*}Dosen PPKn FKIP UNTAD

^{3*}Dosen PPKn FKIP UNTAD

Abstrak: Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini (1) Bagaimana pemanfaatan media audio visual di kelas VII SMP Labschool Untad Palu. (2) Bagaimana minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PKN dengan menggunakan media audio visual di kelas VII SMP Labschool Untad Palu. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas VII SMP Labschool UNTAD Palu yang berjumlah 134 orang dan 1 orang guru PKN yang juga menjabat sebagai wakil kepala sekolah dengan menggunakan teknik Purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Media audio visual yang sering dipakai oleh guru PKN di kelas VII SMP Labschool UNTAD Palu ialah video/film selain itu guru juga menggunakan gabungan slide dengan tape audio, ada beberapa pertimbangan yang perlu dilihat sebelum memanfaatkan media audio visual antara lain kesesuaian materi, mudah dipahami, praktis, efisien dalam pemanfaatannya, serta menarik perhatian dan minat peserta didik untuk belajar dan langkah-langkah pemanfaatan media audio visual di dalam proses pembelajaran PKN yaitu terlebih dahulu menjelaskan bagian-bagian yang perlu mendapatkan perhatian khusus, penyajian materi, dan tindak lanjut yang berupa evaluasi pembelajaran. Minat belajar peserta didik di kelas VII SMP Labschool UNTAD Palu dikategorikan sebagai minat belajar involunter, karena minat belajar tersebut lahir akibat suasana dan kondisi yang diciptakan oleh guru PKN untuk menjadi stimulan bagi peserta didik. Minat belajar peserta didik tergolong baik, karena ke tiga indikator yang ada di dalam minat belajar sudah terpenuhi yaitu adanya perasaan senang, perhatian serta keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran PKN menggunakan media audio visual.

Kata Kunci : Pemanfaatan Media Audio Visual, Stimulan, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Realita yang terjadi sekarang ini, terutama pada mata pelajaran PKN banyak terjadi problematika yang bisa kita lihat dengan kasat mata. Dalam mata pelajaran PKN kualitas pendidikan kelihatannya banyak menjadi sorotan dalam dunia pendidikan. Peserta didik masih menganggap bahwa materi pembelajaran PKN merupakan materi

yang membosankan. Adanya anggapan tersebut mengakibatkan rendahnya minat belajar peserta didik untuk mempelajari materi yang bermuatan karakter bangsa ini.

Belajar tidak selamanya hanya bersentuhan dengan hal-hal yang kongkrit, baik dalam konsep maupun faktanya. Bahkan dalam realitasnya belajar seringkali bersentuhan dengan hal-hal yang bersifat kompleks, maya dan berada di balik realitas. Karena itu, media memiliki andil untuk menjelaskan hal-hal yang abstrak dan menunjukkan hal-hal yang tersembunyi. Ketidakjelasan atau kerumitan bahan ajar dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Bahkan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili kekurangan guru dalam mengkomunikasikan materi pelajaran.

Peranan media tidak akan terlihat apabila penggunaannya tidak sejalan dengan esensi tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Karena itu, tujuan pembelajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya. Penggunaan media pembelajaran erat kaitannya dengan tahapan berpikir tersebut sebab melalui media pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat dikongkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Media pembelajaran sangat membantu guru dalam proses pembelajaran tetapi faktanya sekarang masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah tanpa media. Disinilah guru mendefinisikan dirinya sebagai manusia superpower. Melihat kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran, kadang berbagai keadaan yang tidak diharapkan muncul dalam proses pembelajaran tersebut seperti ada peserta didik yang hilang konsentrasi sehingga kembali asik sendiri, adapula rasa bosan dan jenuh terhadap proses pembelajaran, sehingga peserta didik kehilangan minat belajar.

Dewasa ini perkembangan teknologi sangat pesat, hal tersebut berimbas pada dunia pendidikan yang harus mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Oleh karena itu, agar pendidikan tanah air tidak tertinggal maka harus ada penyesuaian terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas, salah satunya ialah pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual sehingga guru dapat menyampaikan materi pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Kemajuan teknologi dalam media pembelajaran seperti media audio visual merupakan hal yang baru bagi dunia pendidikan. Tidak semua sekolah di kota Palu menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Salah satu sekolah yang saat ini menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Labschool Untad Palu.

SMP Labschool Untad Palu merupakan salah satu sekolah yang menjadi favorit bagi setiap siswa di kota Palu bahkan luar kota. Pengembangan manajemen dibidang ICT salah satunya media audio visual dikembangkan di SMP Labschool Untad Palu dengan menyiapkan sarana dan prasarana seperti proyektor dan speaker. Dengan menggunakan media audio visual pada saat pelajaran, pembelajaran di sekolah tersebut tidak hanya menjadi pembelajaran yang menyenangkan akan tetapi juga menjadikan suasana kelas menjadi hidup dan tidak terkesan monoton serta membosankan, sehingga peserta didik memiliki dorongan rasa semangat yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru PKn, dikatakan bahwa awalnya Karakteristik peserta didik yang duduk di kelas VII dalam mengikuti pembelajaran itu kurang begitu fokus, sehingga guru menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual pada mata pelajaran PKn agar perhatian peserta didik dapat terfokus untuk mengikuti pembelajaran dengan media-media pembelajaran yang menarik perhatian mereka.

METODE PENELITIAN

Seluruh rangkaian penelitian ini dilaksanakan berdasarkan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu Penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan (Arikunto 2009:234).

Penelitian deskriptif kualitatif ini dapat dilihat dari format pelaksanaan penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut (Sanjaya 2013:48). Dengan demikian Peneliti akan menggambarkan secara jelas fakta-fakta dan mencoba menganalisis kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh, yang berhubungan dengan kajian penelitian dan memberikan penjelasan-penjelasan yang

lengkap yang didasarkan pada kedalaman yang diteliti untuk memperoleh studi tentang pemanfaatan media audio visual sebagai stimulan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PKn di kelas VIISMP Labschool Untad Palu.

HASIL PENELITIAN

Pemanfaatan Media Audio dan Visual dalam Pembelajaran PKN kelasVII SMP Labschool UNTAD Palu

Proses pembelajaran khususnya mata pelajaran PKn wajib menggunakan media karena belajar tidak selamanya hanya bersentuhan dengan hal-hal yang kongkrit, baik dalam konsep maupun faktanya. Bahkan dalam realitasnya belajar seringkali bersentuhan dengan hal-hal yang bersifat kompleks, maya dan berada di balik realitas. Karena itu, media memiliki andil untuk menjelaskan hal-hal yang abstrak dan menunjukkan hal-hal yang tersembunyi. Salah satu media yang sangat cocok dipakai di era sekarang ini ialah media audio visual karena tuntutan perkembangan teknologi bukan hanya dari segi ekonomi dan sosial melainkan pendidikan juga.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pihak-pihak berkompeten, serta hasil pengamatan penulis sendiri bahwa telah diterapkannya pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran PKn di kelas VII SMP Labschool UNTAD Palu karena media ini melibatkan dua indera sekaligus yaitu indera pendengaran dan penglihatan. Media audio visual itu sendiri memiliki banyak jenis, yang tebagi menjadi dua yaitu media audio visual diam dan media audio visual gerak.

Media audio visual tidak serta merta langsung digunakan atau dimanfaatkan, sebelumnya harus memilih atau mempertimbangkan media yang cocok. Pertimbangan- Pertimbangan yang dilakukan oleh guru PKn SMP Labschool UNTAD Palu dalam metode pemilihan media audio visual memiliki tiga pertimbangan yaitu menyesuaikan dengan materi ajar, menggunakan media yang mudah dipahami dan praktis serta menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

Setelah memilih dan memilah media audio visual yang cocok untuk pembelajaran maka selanjutnya masuk pada langkah-langkah penggunaan media audio visual tersebut dalam pembelajaran PKn. Adapun langkah-langkah penggunaan media audio visual yaitu mempersiapkan unit pelajaran atau bahan ajar, mempersiapkan kelas, langkah penyajian dan aktivitas. Seperti yang dilakukan guru PKn SMP Labschool

Untad Palu yaitu menjelaskan terlebih dahulu bagian-bagian yang perlu mendapatkan perhatian khusus saat menonton video/film, kemudian menyajikan materi serta tindak lanjut seperti melakukan Tanya jawab mengenai video/film yang telah ditayangkan.

Minat Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran PKn Menggunakan

Media Audio Visual

Media audio visual dapat menjadi stimulan dari minat belajar peserta didik, sesuai hakikat dari stimulan yaitu rangsangan yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat merespon melalui alat indra yang dapat membuat siswa kaya dengan informasi yang dapat mendorong proses pembelajaran menjadi dinamis dan tidak membosankan.

Minat belajar memiliki beragam jenis, tetapi fokus dalam penelitian ini ialah minat belajar yang terdapat pada peserta didik kelas VII SMP Labschool UNTAD Palu yang cenderung mengarah pada minat belajar. Minat belajar sendiri mempunyai indikator agar mudah mengetahui peserta didik mempunyai minat belajar atau tidak, yaitu antara lain perasaan suka dan senang, pemusatan perhatian, dan keterlibatan secara aktif. Untuk lebih jelasnya tentang minat belajar peserta didik sesuai indikator dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

1. Perasaan suka dan senang

Perasaan banyak mendasari dan juga mendorong tingkah laku manusia terkait juga suasana jiwa siswa sangat mempengaruhi kegairahan di dalam belajarnya. Guru mempunyai andil dalam menciptakan situasi yang menimbulkan perasaan peserta didik menjadi senang, salah satu contohnya ialah menyiapkan media pembelajaran yang menyenangkan seperti media audio visual. Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran PKn terbukti mempengaruhi perasaan peserta didik kelas VII yang berada di SMP Labschool UNTAD Palu, sesuai dengan keterangan informan dan juga pengamatan yang peneliti lakukan bahwa mereka sangat senang jika dalam pembelajaran PKn menggunakan media berbasis audio visual seperti video.

2. Pemusatan Perhatian

Pemusatan perhatian atau yang biasa disebut dengan fokus merupakan suatu keadaan dimana perhatian peserta didik tertuju pada satu titik seperti pada media pembelajaran berbasis audio visual akan tetapi sesuai dengan hakikat pemusatan perhatian yang di atas bahwa suatu perhatian individu (peserta didik) bersifat tidak tetap dan selalu berubah-ubah. Hal tersebut juga berlaku pada peserta didik di kelas VII SMP

Labschool UNTAD Palu karena di temukan dari keterangan informan yang menyatakan bahwa nilai tugas harian yang mereka peroleh selalu berubah-ubah adapun nilai yang bertahan baik akan tetapi tidak terus menerus memperoleh nilai yang baik, ada kalanya ia mendapatkan nilai buruk dan penyebabnya ialah situasi dan kondisi yang dapat membuat perhatian peserta didik menurun seperti metode pembelajaran yang membosankan, suasana kelas yang tidak kondusif dan cuaca yang kurang bersahabat serta masih banyak lagi hal-hal yang mungkin menurunkan konsentrasi dan fokus pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Keterlibatan Secara Aktif

Keterlibatan Secara Aktif yang dimaksud ialah partisipasi langsung dalam suatu kegiatan pembelajaran dengan tujuan menjadikan proses pembelajaran yang dinamis. Pernyataan diatas sesuai dengan apa yang ditemukan peneliti saat mengamati realita yang terjadi dilapangan, yaitu antusiasnya peserta didik dalam pembelajaran PKn yang menggunakan media audio visual seperti peserta didik selalu menyiapkan sendiri alat – alat yang dibutuhkan dalam menunjang pemanfaatan media audio visual. Walaupun tanpa ada perintah sekalipun dari guru bersangkutan, para peserta didik dengan cekatan membagi tugas dalam menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pemanfaatan media audio visual, contohnya menyiapkan infokus, speaker, merapikan meja tempat infokus dan membersihkan dinding atau whiteboard untuk layar monitor, selain itu ditemukan juga bahwa peserta didik sangat bersemangat pada saat menyaksikan video yang ditayangkan, kemudian setelah video tersebut selesai respon yang siswa berikan sangat besar, terlihat dari banyaknya peserta didik yang ingin menjawab kuis yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa indikator pada minat belajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Indikator dalam minat belajar merupakan tahapan yang sistematis yang artinya bahwa minat belajar diawali dengan perasaan suka atau ketertarikan dalam suatu pembelajaran kemudian secara otomatis perhatian peserta didik akan terarah dan tertuju pada proses pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat sehingga peserta didik menjadi aktif dan tercapainya pembelajaran PKn yang efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Media pembelajaran audio visual yang paling sering dipakai oleh guru di kelas VII SMP Labschool UNTAD Palu dalam pembelajaran PKn ialah video/film karena melibatkan dua indera sekaligus yang dapat menjadi stimulan minat belajar peserta didik. Adapun langkah-langkah atau implementasi pemanfaatan media audio visual didalam poses pembelajaran PKn antara lain menjelaskan terlebih dahulu bagian-bagian yang perlu mendapatkan perhatian khusus, penyajian materi menggunakan media audio visual, serta tindak lanjut atau aktivitas lanjutan yang berupa evaluasi pembelajaran. Adapun minat belajar peserta didik di kelas VII SMP Labschool UNTAD Palu bisa dikatakan sebagai minat belajar *involunter*. Disamping itu juga minat belajar peserta didik tergolong baik, karena ke tiga indikator yang ada didalam minat belajar sudah terpenuhi yaitu adanya perasaan senang atau suka, pemusatan perhatian atau fokus yang baik, serta peserta didik sangat bersemangat dan ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual.

Saran

Hal yang utama dan perlu dilakukan guru dalam pemanfaatan media audio visual ialah dari segi pemilihan media audio visual harus ditambahkan pertimbangan secara psikologis peserta didik dan juga secara administratif sekolah. Serta untuk semua sekolah yang ada di kota Palu agar bisa mengikuti perkembangan teknologi yang ada khususnya dalam pembelajaran, karena tuntutan teknologi sangat penting, oleh sebab itu mari kita mulai dengan memanfaatkan media audio visual berbasis teknologi ini didalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sanjaya.W (2013). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Hamzah.A (1988). *Media audio visual untuk pengajaran, penerangan dan penyuluhan*. Jakarta: PT. Gramedia
- Sukiman (2012). *Pengembangan medi pembelajaran*. Yogyakarta : PT. Pusaka insan madani
- Djamarah.S.B (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta